

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI OTKP PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PELANGGAN DI SMKN 2 KEDIRI

Inka Putri Febryananda

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
inkafebryananda@mhs.unesa.ac.id

Brilliant Rosy

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
brilliantrosy@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh metode pembelajaran sociodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI OTKP SMKN 2 Kediri. Sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI OTKP 1 selaku kelas eksperimen dan XI OTKP 2 selaku kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan cara metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji homogenitas, uji normalitas, uji gain score dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis uji *gain score* diraih nilai sebesar 0,668, artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami kenaikan hasil belajar namun dalam skala rendah karena $0,3 \leq (g) < 0,7$. Sementara berdasarkan hasil analisis uji-t nilai *posttest* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,168 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,995 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menandakan $t\text{-test} < 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} (3,168) > t_{tabel} (1,995)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran sociodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri.

Kata Kunci: Metode Sociodrama, Pelayanan Prima, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of sociodrama learning methods on the learning outcomes of students of class XI OTKP on the basic competencies of implementing excellent service to customers in SMKN 2 Kediri. This research is an experimental research type of quasi experimental design with a form of non-equivalent control group design. The population in this study is class XI OTKP SMKN 2 Kediri. The sample in this study were students of class XI OTKP 1 as an experimental class and XI OTKP 2 as a control class. Data collection techniques using the method of observation, documentation methods and tes methods. The data analysis technique used consisted of homogeneity test, normality test, gain score test and hypothesis test. Based on the analysis of the gain score test results obtained a value of 0,668, means the experimental class and the control class have increased learning outcomes but in the low category because of $0,3 \leq (g) < 0,7$. While based on the results of the t-test analysis of the posttest value, the t_{hitung} value was 3,168 with a significance level of 0,002. While the table is known to be 1,995 with a significance level of 0,05. These results indicate that the $t\text{-test} < 0,05$ is $0,002 < 0,05$ and $t_{hitung} (3,168) > t_{table} (1,995)$ so that H_a is accepted and H_o is rejected. Thus it can be concluded that there is an influence of sociodrama learning methods on the learning outcomes of students of class XI OTKP on the basic competencies of implementing excellent service to customers at SMKN 2 Kediri.

Keywords: Sociodrama Method, Excellent Service, Outcomes Learning.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu negara. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan sumber daya

manusia sebagai upaya menumbuhkan potensi serta kemampuan yang dikuasai dalam kehidupan. Setiap lembaga pendidikan memiliki unsur-unsur pendidikan, salah satunya yang berperan penting dalam kegiatan

pembelajaran yakni pendidik. sebagai seorang pendidik selain memberikan ilmu pengetahuan, pendidik menyanggah kewajibannya guna membentuk kondisi belajar yang efektif. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi subjek utama sehingga diharapkan tidak hanya mendengarkan guru menyampaikan materi, tetapi berusaha terlibat aktif dalam proses pembelajaran. sehingga guru dituntut mampu menguasai materi dan dapat menyajikan suatu model dan metode pembelajaran yang membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan (Djamarah & Zain, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran otomatisasi tata kelola humas dan keprotokolan di SMK Negeri 2 Kediri, dijelaskan bahwa guru dikelas cenderung menggunakan metode ceramah. Namun pemilihan metode ceramah belum mampu menumbuhkan rasa tertarik siswa, mudah membuat siswa merasa jenuh dan bosan serta kurang mampu memicu siswa turut aktif saat kegiatan pembelajaran karena ketika guru memberikan penjelasan atau pertanyaan siswa masih terlihat pasif, kurang memperhatikan materi yang disampaikan, kesusahan menanggapi pertanyaan yang diajukan guru serta mengobrol dengan teman sebangku yang membuat siswa sulit focus pada proses pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan pada jangka waktu yang lama dan kurangnya kemampuan dalam gaya bicara guru yang menarik membuat metode ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan (Sanjaya, 2012). Mengacu dari permasalahan ini, guru dimaksudkan sanggup menyeleksi metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang mampu mempengaruhi siswa untuk berperan aktif ketika pembelajaran yakni metode pembelajaran sosiodrama. Dalam pembelajaran mengenakan metode ini, siswa akan dituntun untuk memerankan macam-macam pelayanan prima. Sesuai dengan tujuan penggunaan metode sosiodrama adalah mendorong siswa lebih aktif berfikir dan memecahkan masalah (Djamarah & Zain, 2013). Selanjutnya, metode pembelajaran sosiodrama mengajak siswa untuk berlatih secara langsung dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan serta menuntut siswa untuk selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran (Rosy, 2017). Penggunaan metode pembelajaran sosiodrama yang diterapkan pada kompetensi menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan maka siswa dapat memiliki keterampilan berbicara, keterampilan berperan dan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pelayanan prima.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri pada kelas XI OTKP 1 dan X OTKP 2. Tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui perbedaan pengaruh pada

penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri.

Belajar

Belajar adalah sebuah prosedur yang dilaksanakan guna mencapai perubahan perilaku yang secara sadar, bersifat positif dan terarah (Slameto, 2010). Belajar yakni sistem pada individu yang berinteraksi dengan lingkungan guna menemukan suatu perubahan dalam tingkah laku yang relative menetap (Purwanto, 2011). Berdasarkan gagasan tersebut maka disimpulkan jika belajar adalah perubahan perilaku lantaran pengetahuan atau pengalaman yang diperolehnya.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah peralihan perilaku secara totalitas tidak salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2015). Hasil belajar yakni perubahan sikap yang timbul setelah menempuh sistem belajar sesuai tujuan pendidikan (Purwanto, 2011). Bersumber sejumlah pendapat di atas maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang didapat seseorang selepas mereka menyerap pengalaman belajar.

Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama secara sederhana metode yang akan mendramatisasikan persoalan dari berbagai kejadian sosial. Sanjaya (2012), mendefinisikan "sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang menyangkut hubungan antar manusia". Metode sosiodrama adalah metode yang mendramatisasikan tingkah laku ketika berkaitan dengan perkara sosial (Djamarah & Zain, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode sosiodrama adalah metode yang digunakan untuk mendramatisir perilaku seseorang dalam memecahkan persoalan sosial yang sedang terjadi.

Pelayanan Prima

Pelayanan merupakan seluruh tindakan yang hasilnya bukan berbentuk produk materi atau berwujud, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah (Lupiyoadi & Hamdani, 2009). Pelayanan tersebut dapat baik atau terbaik atau akan menjadi prima manakala dapat atau mampu memuaskan pihak yang dilayani, jadi pelayanan prima dalam hal ini sesuai dengan harapan pelanggan (Riyanto, 2011).

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan peneliti yakni penelitian eksperimen semu memakai desain *quasi experimental* bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian yakni siswa kelas XI OTKP SMKN 2 Kediri yang berjumlah 141 siswa yang dibagi dalam 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI OTKP 1 sebanyak 35 siswa dan XI OTKP 2 berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan cara metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan penelitian adalah lembar tes ranah kognitif berupa *pretest* dan *posttest*. Pada ranah psikomotor peneliti menggunakan tes keterampilan berperan dan tes keterampilan berbicara. Teknik analisis data terdiri dari analisis butir soal berupa uji validasi, uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji taraf kesukaran soal. Analisis hasil penelitian berupa uji homogenitas, uji normalitas, uji *gain score* dan uji hipotesis.

Sebelum membuat soal *pretest-posttest*, soal terlebih dahulu divalidasi oleh validator yaitu dosen pembimbing. Kemudian soal diuji cobakan kepada siswa untuk menentukan kelayakan soal yang akan menjadi soal *pretest-posttest*. Pengujian validitas, pengujian reliabilitas, uji daya beda dan uji taraf kesukaran soal menggunakan bantuan program microsoft excel 2013.

Soal *pretest-posttest* kemudian dikerjakan oleh siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain mendapatkan perolehan dari pengerjaan siswa, hasil tersebut dianalisis sesuai dengan pengujian yang telah dijelaskan di atas menggunakan bantuan program microsoft excel 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri

1. Pelaksanaan Penelitian

Masing-masing kelas yang terdiri dari 35 siswa dibagi menjadi 7 kelompok. Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diselenggarakan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan ke-1 siswa diberi soal *pretest*, pertemuan ke-2 siswa diberi perlakuan metode ceramah pada kelas kontrol dan metode sociodrama pada kelas eksperimen dan pertemuan ke-3 siswa mengerjakan soal *posttest*. Rosy (2017) juga berpendapat pembelajaran sociodrama dapat merangsang dan meningkatkan perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran pelayanan prima karena pembelajaran ini mengajak siswa untuk mempraktikkannya secara langsung sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih termotivasi. Elviana & Murdiono (2013)

penggunaan metode sociodrama dengan naskah ditulis peserta didik berpengaruh baik pada hasil belajarnya. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengasah kemampuannya sehingga mampu membentuk konsep baru tentang materi-materi yang disampaikan guru. Selain itu juga, metode sociodrama juga membuat peserta didik tampil lebih percaya diri didepan kelas serta mengembangkan kompetensi kewarganegaraan dengan baik pada diri peserta didik. Aomany (2016) juga mengungkapkan penggunaan metode sociodrama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 0,6%. Sedangkan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih lebih daripada kelas eksperimen yakni sebesar 0,2%. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu yang relevan di atas yang menunjukkan adanya persamaan dengan peneliti, dengan demikian dapat mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode sociodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri.

2. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data diperoleh dari sumber data lapangan. Hasil analisis butir soal dengan menggunakan uji validitas menunjukkan 20 soal yang diujicobakan kepada siswa menunjukkan valid yaitu dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 0,334. Uji reliabilitas butir soal menunjukkan hasil sebesar 0,853. Hasil tersebut menurut Arikunto (2014) menunjukkan interpretasi koefisien reliabilitas sangat tinggi.

Uji tingkat kesukaran soal menurut Arikunto (2014) menunjukkan 1 soal dengan kategori sukar, 12 soal dengan kategori sedang dan 7 soal dengan kategori mudah. Uji daya beda soal menurut (Arikunto, 2014) menunjukkan 1 soal bertipe baik sekali, 8 soal bertipe baik dan 11 soal bertipe cukup.

3. Hasil Analisis Belajar Siswa

Hasil analisis ini terdiri dari 2 penilaian yang diperoleh dari penilaian ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Penilaian ranah kognitif siswa didapatkan dari *pretest-posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil tersebut selanjutnya dianalisis mengalikasikan uji homogenitas, uji normalitas, uji *gain score* dan uji Hipotesis.

Hasil uji homogenitas dengan memanfaatkan bantuan program SPSS membuktikan nilai signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,880. Artinya penyebaran data yang digunakan bersifat homogen karena P-Value $>$ taraf signifikansi (0,05) dan diputuskan data yang dipakai menyandang varian yang

sama. Hasil uji normalitas dengan menerapkan bantuan program SPSS teknik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
0,701	0,131	0,245	0,086

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Data di atas menerangkan jika nilai signifikansi *pretest-posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Artinya data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji gain score diraih nilai 0,668. Pada uji gain score menurut Hake (1999) kelas eksperimen dan kelas kontrol mengantongi kenaikan hasil belajar tetapi dalam kategori sedang karena $0,3 \leq (g) < 0,7$.

Dari data-data hasil *posttest* akan dilakukan pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesisi ini menerakan uji-*t Independent Sample Test* berbantuan program SPSS. Kriteria Hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima jika hasil uji $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji *posttest* siswa menunjukkan t_{hitung} yakni 3,168 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002 dan $\alpha = 5\%$ dengan $df = 68$, maka $t_{tabel} = 1,995$. Mengacu pada perhitungan uji t tersebut maka disimpulkan bahwa $t\text{-test } 0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,168 > 1,995$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penilaian psikomotor diperoleh dari hasil presentasi dan diskusi pada kelas kontrol dengan metode ceramah, keterampilan berperan dan keterampilan berbicara pada kelas eksperimen dengan metode *sosiodrama*. Hasil diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Penilaian Psikomotorik Siswa

Rata-Rata Kelas Kontrol	Rata-Rata Kelas Eksperimen
79,1	87,6

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Mengacu dari pengujian hipotesis dan penilaian psikomotor di atas disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *sosiodrama* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri.

Dengan demikian, melalui penggunaan metode pembelajaran *sosiodrama* lebih efektif dilaksanakan karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat meningkatkan interaksi antar siswa, meningkatkan pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa lebih aktif dalam berfikir dan memecahkan masalah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, kemudian disimpulkan penelitian ini menunjukkan perolehan uji t nilai *posttest* yang diketahui $t\text{-test } (0,002) < 0,05$ dan $t_{hitung} (3,168) > t_{tabel} (1996)$ dan pada uji *N-Gain* mendapati nilai sebesar 0,668. Sementara hasil pengamatan ranah psikomotor menampakkan bahwa rata-rata kelas eksperimen diketahui senilai 87 pada keterampilan berbicara dan 88,2 pada keterampilan berperan. Sedangkan kelas kontrol meraih rata-rata nilai 78,2 pada diskusi dan 80 pada presentasi. Sehingga memperlihatkan jika terdapat pengaruh pada penggunaan metode *sosiodrama* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diajukan sebagai berikut: 1) metode pembelajaran *sosiodrama* bisa diterapkan sebagai bantuan mengoptimalkan hasil belajar siswa seraya mengembangkan kreativitas siswa melalui belajar dari suatu pengalaman; 2) metode pembelajaran *sosiodrama* mempermudah siswa dalam belajar secara efektif pada mata pelajaran otomisasi tata kelola humas dan keprotokolan khususnya materi pelayanan prima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aomany, S. A. 2016. Pengaruh Penerapan Metode *Sosiodrama* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 64-67.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elviana, P. S. O., & Murdiono, M. 2013. Pengaruh Metode *Sosiodrama* terhadap Hasil Belajar dan Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Civics*, 14(1), 33-50.
- Hake, R. R. 1999. *Analyzing Change/Gain Score*. Indiana: Indiana University.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. 2009. *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran*

Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Rosy, B. 2017. Sociodrama Method; Stimulate the Development of Attitudes , Knowledge and Skills of Students in Excellent Service Learning. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 25–34.

Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

